

ABSTRAK

Mayra Sandriana: Kode Etik Jurnalistik *International Federation Of Journalist* Dalam Serial Anime “One Piece” Episode Ke-957 (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Karakter Big News Morgans)

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik serta menyampaikan informasi yang akurat, berimbang, dan bertanggung jawab. Namun, dalam praktiknya, media juga dapat disalahgunakan sebagai alat kepentingan tertentu, baik oleh individu maupun institusi. Representasi media dan jurnalis dalam karya fiksi, seperti anime, menjadi refleksi menarik terhadap realitas tersebut. Salah satu contohnya terdapat dalam serial anime *One Piece*, melalui karakter Big News Morgans yang merupakan seorang pemimpin perusahaan berita yang digambarkan memiliki kuasa penuh atas apa yang akan diberitakan. Dalam episode ke-957, Morgans menunjukkan bagaimana informasi dapat dimanipulasi demi sensasi, yang secara tidak langsung mengangkat isu tentang pelanggaran dan penerapan kode etik jurnalistik di dalam dunia fiksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kode etik jurnalistik *International Federation of Journalists* (IFJ) direpresentasikan melalui karakter Big News Morgans dalam episode ke-957 anime *One Piece*. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana perilaku Morgans mencerminkan baik pelanggaran maupun penerapan prinsip-prinsip etik jurnalistik dalam konteks penyampaian informasi fiktif namun sarat makna sosial.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif dan paradigma interpretif. Data dikumpulkan melalui observasi visual terhadap adegan-adegan yang menampilkan Morgans dalam episode tersebut, kemudian dianalisis berdasarkan tiga tingkat makna Barthes, yaitu denotatif, konotatif, dan mitos, serta dikaitkan dengan kode etik jurnalistik IFJ.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada makna denotatif, Morgans digambarkan sebagai pemimpin redaksi yang mengatur isi berita. Pada makna konotatif, ia terlihat memanipulasi fakta, membuat berita sensasional, tetapi juga berani melawan tekanan penguasa. Pada makna mitos, Morgans merepresentasikan dua sisi media, yaitu menjaga kebebasan pers, namun kadang mengorbankan nilai etis demi kepentingan sendiri.

Kata Kunci: Kode Etik Jurnalistik, Anime One Piece, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Mayra Sandriana: *The Journalistic Code of Ethics of the International Federation of Journalists in the Anime Series “One Piece” Episode 957 (A Roland Barthes Semiotic Analysis of the Character Big News Morgans)*

Mass media plays a vital role in shaping public opinion and delivering accurate, balanced, and responsible information. However, in practice, media can also be misused as a tool for certain interests, whether by individuals or institutions. The representation of media and journalists in fictional works, such as anime, serves as a compelling reflection of this reality. One such example appears in the anime series *One Piece*, through the character Big News Morgans, a news company leader portrayed as having absolute control over what is published. In episode 957, Morgans demonstrates how information can be manipulated for the sake of sensation, indirectly raising issues regarding both violations and implementations of journalistic ethics within a fictional yet socially meaningful context.

This study aims to analyze how the International Federation of Journalists' (IFJ) code of ethics is represented through the character of Big News Morgans in episode 957 of *One Piece*. It also explores how Morgans' behavior reflects both breaches and applications of ethical journalistic principles in the context of fictional information delivery.

The methodology used in this study is Roland Barthes' semiotic analysis with a qualitative approach and an interpretive paradigm. Data was collected through visual observation of scenes featuring Morgans in the episode, then analyzed using Barthes' three levels of meaning—denotative, connotative, and mythological—while being related to the IFJ journalistic code of ethics.

The research results show that in denotative terms, Morgans is depicted as an editor-in-chief who controls news content. In connotative terms, he is seen manipulating facts, sensationalizing news, but also daring to resist pressure from those in power. In mythical terms, Morgans represents two sides of the media: maintaining press freedom, but sometimes sacrificing ethical values for personal gain.

Keywords: *Journalistic Code of Ethics, One Piece Anime, Roland Barthes' Semiotics*